

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH  
BOLA VOLI MELALUI MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA SISWA  
KELAS IV SDN 7 SINGKAWANG SELATAN**

**Sajiman, Victor G Simanjuntak, Edi Purnomo**  
Penjaskesrek, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak  
*Email: [sajimansaja@gmail.com](mailto:sajimansaja@gmail.com)*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui pengaruh penggunaan alat media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada Siswa Kelas IV di SDN 7 Singkawang Selatan. Metode yang digunakan yaitu metode diskriptif. Teknik yang digunakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 7 Singkawang Selatan. subjek penelitian ini berjumlah 19 Siswa. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi pengamatan kepada siswa melalui: 1).Tes: dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil praktek passing bawah bola voli yang dilakukan siswa. 2).Observasi: dipergunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang sikap siswa selama kegiatan belajar mengajar saat penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dari penghitungan hasil belajar siswa meningkat dari data awal yaitu 52.63% ketuntasan “kurang”, siklus I meningkat menjadi 63.16 % kriteria ketuntasan “baik”, pada siklus II menjadi 78.95 % dengan kriteria ketuntasan “baik”, dan pada siklus III menjadi 89.47 % dengan kriteria ketuntasan baik.

**Kata Kunci** : Hasil Belajar, Passing Bawah Bola Voli, Media Belajar Audio Visual

**Abstract:** The aim of this study wanted to determine the effect of the use of audio-visual media tools can improve learning outcomes under the passing volleyball in Class IV at 7 Singkawang SDN South. The method used is descriptive method. Techniques used Classroom Action Research. This study was conducted in South Singkawang SDN 7. subject of this research were 19 students. Instrument of data collection using observation sheet observation to students through: 1) .Tes: used to obtain data on the results of passing under volleyball practice of the student. 2) .Observasi: used as a technique to collect data on students' attitudes for teaching and learning activities while learning application using audio-visual media. The results showed an increase. This is evident from the calculation of student learning outcomes is increased from 52.63% initial data completeness "less", the first cycle increased to 63.16% completeness criteria of "good", in the second cycle to be 78.95% completeness criteria of "good", and the third cycle be 89.47% with a good mastery criterion.

**Keywords:** Learning Outcomes, Passing Down Volleyball, Learning Media Audio Visual

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Ini berarti pendidikan jasmani dapat memberikan sumbangan/kontribusi yang sangat berarti dengan pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia, sehingga diperlukan pembinaan pendidikan jasmani secara benar dan berkesinambungan baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Pembinaan pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah dapat diartikan sebagai upaya untuk memupuk bakat dan minat peserta didik di lingkungan sekolah, dengan harapan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan secara optimal. Karena itu peran pendidikan jasmani di lingkungan sekolah perlu ditingkatkan baik ditingkat SD, SMP maupun SMA dan SMK.

Pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah negeri maupun swasta dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang berlaku, yang dalam implementasinya di lapangan dijumpai banyak kendala. Salah satu kendala yang nampak adalah terbatasnya jam pelajaran pendidikan jasmani. Beberapa jenis olahraga yang diajarkan di sekolah meliputi kegiatan pokok yang terdiri atas : olahraga permainan, senam, atletik dan lain-lain. Pada tingkat SD untuk pokok bahasan olahraga permainan terdapat permainan bola voli, tak terkecuali di SDN 7 Singkawang Selatan. Kenyataan yang ada di SDN 7 Singkawang Selatan banyak siswa yang belum tuntas dalam pelajaran Penjaskes terutama passing bawah bola voli. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa permasalahan yang ada di SDN 7 Singkawang Selatan. Permasalahan yang pertama adalah belum menggunakan media belajar yang berbasis teknologi modern untuk mengajar bola voli SDN 7 Singkawang Selatan contohnya penggunaan video gambar yang ditayangkan menggunakan alat komputer dan infocus sehingga proses belajar mengajar masih belum bisa terlaksana secara maksimal, dengan demikian hasil belajar juga kurang maksimal. Permasalahan yang kedua yaitu kurangnya fasilitas latihan seperti bola voli yang sangat sedikit jumlahnya, sehingga pada saat proses belajar mengajar para peserta didik banyak membuang waktu untuk menunggu giliran melakukan gerakan teknik dasar bola voli, sehingga tidak efisien waktu. Permasalahan yang ketiga yaitu kondisi cuaca yang tidak menentu misalnya sering hujan, sehingga sangat mengganggu proses belajar mengajar yang sudah terprogram karena lapangan voli SDN 7 Singkawang Selatan merupakan lapangan *outdoor*. Permasalahan yang keempat yaitu kondisi lapangan yang kurang bagus misalnya becek. Dari permasalahan tersebut, sehingga menyebabkan tingkat ketuntasan proses belajar teknik dasar bola voli sangat rendah. Kesalahan yang biasa terlihat adalah pada saat para peserta didik melakukan teknik dasar passing bawah. Rata-rata peserta didik sering lupa dengan teknik yang sudah diajarkan dan dicontohkan oleh guru waktu di lapangan. Hal itu mungkin disebabkan karena materi dan contoh yang dilakukan oleh guru sangatlah singkat waktunya, sehingga daya tangkap peserta didik sangatlah minim atau belum betul-betul paham dengan materi yang sudah diberikan. Dengan demikian tingkat ketuntasan peserta didik sangat rendah yaitu dibawah 75% dari jumlah peserta didik yang ada.

Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil proses belajar peserta didik maka diperlukan suatu penelitian yang akan dilaksanakan di SDN 7 Singkawang Selatan. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka

penelitian ini mengambil judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Media Audio Visual pada peserta didik kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan.

Permainan bola voli adalah suatu cabang olah raga yang dilakukan dengan mem-volly bola di udara hilir mudik di atas jaring atau net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola didalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Mem-volly dan memantulkan bola keudara dapat mempergunakan bagian tubuh mana saja (asalkan sentuhan/pantulanya harus sempurna. (Kemendikbud R.I, 2013 : 16). Menurut Soedarwo dkk (1999 : 7) Macam-macam teknik dasar bola voli diantaranya adalah : (a) Passing (b) Smash (c) Service (d) Blok / bendungan. Sedangkan yang dimaksud dengan passing adalah suatu teknik memainkan bola dengan tujuan untuk mengarahkan bola tersebut kesuatu tempat atau agar bola tersebut dapat diumpangkan oleh pemain lainya kepada smasher. (Soedarwo dkk 1999 : 3)

Menurut Sumiati dan Asra (2007 : 38) Belajar adalah sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Sedangkan menurut Azhar Arsyad (1996 : 1) belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Menurut Azhar Arsyad (1996 : 3) kata media berasal dari bahasa Latin medius yang secara harfiah berarti ‘tengah’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Sri Anitah (2010 : 2) Media belajar adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pebelajar menerima pengetahuan , ketrampilan, dan sikap. Media Audio visual adalah media yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. (H.Rayandra Asyhar, 2011 : 73)

## METODE

Hadari Nawawi (2007 : 65) mengatakan bahwa metode pada dasarnya berarti cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Menurut Agus Kristiyanto (2010 : 32), “PTK dalam pendidikan jasmani dan pelatihan olah raga adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional guru-guru atau pelatih dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran pendidikan jasmani/kepelatihan olahraga tersebut dilakukan, dimulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk setiap siklusnya”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian diskriptif. Bentuk penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif

dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama : 9). Langkah selanjutnya menentukan banyaknya tindakan yang dilakukan dalam siklus. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti akan melakukan tindakan-tindakan yang dalam pelaksanaannya berlangsung secara terus menerus dan tindakan-tindakan akan dilaksanakan dalam siklus yang peneliti berikan pada siswa yang peneliti jadikan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah subjek yang diambil dan dijadikan sumber data dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:125). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan tahun ajaran 2013 /2014.

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut: 1). Siswa, untuk mendapatkan data tentang passing bawah bola voli dengan penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan tahun ajaran 2013 /2014. 2). Guru, sebagai kolaborato, untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan pembelajaran passing bawah bola voli dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan tahun ajaran 2013 /2014.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini terdiri dari: tes dan observasi: 1). Tes, dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar passing bawah bola voli yang dilakukan siswa, dengan menggunakan kisi-kisi penilaian atau instrument. 2). Observasi: dipergunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar menggunakan media audio visual.

Analisis data untuk nilai individu yang dikatakan tuntas dengan mendapat nilai 65 atau dapat dihitung dengan menggunakan rumus nilai akhir, sedangkan untuk mengetahui tingkat ketuntasan menggunakan rumus ketuntasan belajar dan prosentase.

Tabel 1  
Teknik dan alat pengumpulan data

| NO | Sumber Data | Jenis Data                          | Teknik Pengumpulan | Instrument                    |
|----|-------------|-------------------------------------|--------------------|-------------------------------|
| 1  | Siswa       | Hasil belajar gerakan Passing bawah | Tes praktek        | Tes ketrampilan Passing bawah |
| 2  | Siswa       | Pengetahuan gerakan Passing bawah   | Tes tertulis       | Soal tertulis                 |
| 3  | siswa       | Sikap                               | Observasi          | Lembar observasi Sikap        |

Untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini yang telah dirumuskan, guna mengetahui pencapaian nilai individu atau nilai perorangan yang dikatakan tuntas pada pembelajaran pasing bawah bola voli pada siswa kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan tahun ajaran 2013 /2014, makadapat menggunakan rumus:

$$NA = \frac{SHT}{SMI} \times NI$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

SHT : Skor Hasil Tes

SMI : Skor Maksimal Ideal

NI : Nilai Ideal 100% (Nurhasan, 2001:120)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus 1

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif menggunakan teknik persentase. Bentuk atau desain dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Suharsimi A

rikunto (2006:96) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan tahun ajaran 2013 /2014, terdiri dari 19 siswa. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk memperoleh data, (Sugiono, 2010:308). Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes perbuatan (reformance), menggunakan tes dan praktek, yaitu tes dengan kisi-kisi instrumen penilaian hasil belajar pasing bawah. Analisis data menggunakan rumus ketuntasan belajar dan prosentase. Untuk menentukan ketuntasan secara klasikal, menggunakan rumus dari Depdikbud (1994:17), sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan n Siswa}} \times 100\%$$

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan tahun ajaran 2013 /2014 yaitu: ada peningkatan hasil belajar pasing bawah bola voli dengan penggunaan media audio visual pada siswa kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan tahun ajaran 2013 /2014. Dari data siswa yang mendapat nilai kategori “baik” 1 siswa atau 5,3%, kategori

“sedang” 11 siswa atau 57,9%, kategori “kurang” 3 siswa atau 15.8 %, kategori “sangat kurang” 4 siswa atau 21.1 %.

Tabel 2  
Presentase (%) Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar *passing bawah* pada Siklus I

| No    | Kategori      | Jumlah siswa | Presen tase(%) | Akumulasi ketuntasan dalam persen(%) | Tuntas/ Tidak  |
|-------|---------------|--------------|----------------|--------------------------------------|----------------|
| 1     | Sangat Baik   | 0            | 0 %            | 63.16 %                              | 12 Tuntas      |
| 2     | Baik          | 1            | 5.3 %          |                                      |                |
| 3     | Sedang        | 11           | 57.9 %         |                                      |                |
| 4     | Kurang        | 3            | 15.8 %         | 36.84 %                              | 7 Tidak Tuntas |
| 5     | Sangat Kurang | 4            | 21.1 %         |                                      |                |
| Total |               | 19           | 100 %          | 100 %                                | 19 Siswa       |

Sebagaimana tergambar dari tabel di atas secara umum dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas siklus 1 pada siswa kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan tahun ajaran 2013 /2014, untuk penguasaan materi secara klasikal, yaitu tes pasing bawah bola voli adalah “kurang”. Maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk materi pasing bawah bola voli adalah sebesar 63.16 %, dengan penghitungan, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan Belajar} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{12}{19} \times 100\% \\
 &= 63.16\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian siswa yang dikatakan tuntas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 65 adalah sebanyak 12 siswa atau 63.16 %, tetapi belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal sedangkan kriteria ketuntasan secara klasikal adalah 75%. Oleh karena itu, peneliti menerapkan pembelajaran lanjutan ke siklus 2, yaitu dengan menambah durasi waktu pembelajaran menggunakan media audio visual.

## Siklus 2

Pada pelaksanaan siklus 2 ini peneliti mengambil kesimpulan dari hasil refleksi siklus 1. Dari data hasil penelitian ini yaitu berupa hasil belajar siswa

yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen berupa tes praktek passing bawah bola voli.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan tahun ajaran 2013 /2014 yaitu: ada peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli dengan penggunaan media audio visual pada siswa kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan tahun ajaran 2013 /2014. Dari data siswa yang mendapat nilai kategori “sangat baik” 1 siswa atau 5,3%, kategori “baik” 2 siswa atau 10.5 %, kategori “sedang” 12 siswa atau 63.2 %, kategori “sangat kurang” 4 siswa atau 21.1 %.

Tabel 3  
Presentase (%) Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar *passing bawah* pada Siklus II

| No    | Kategori      | Jumlah siswa | Presen tase(%) | Akumulasi ketuntasan dalam persen(%) | Tuntas/ Tidak  |
|-------|---------------|--------------|----------------|--------------------------------------|----------------|
| 1     | Sangat Baik   | 1            | 5.3 %          | 78.95 %                              | 15 Tuntas      |
| 2     | Baik          | 2            | 10.5 %         |                                      |                |
| 3     | Sedang        | 12           | 63.2 %         |                                      |                |
| 4     | Kurang        | 0            | 0 %            | 21.05 %                              | 4 Tidak Tuntas |
| 5     | Sangat Kurang | 4            | 21.1 %         |                                      |                |
| Total |               | 19           | 100 %          | 100 %                                | 19 Siswa       |

Dari data Penelitian Tindakan Kelas siklus II, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk materi tes praktek passing bawah bola voli adalah sebesar 78.95 %, dengan penghitungan, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan Belajar} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{19} \times 100\% \\
 &= 78.95\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian siswa yang dikatakan tuntas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 65 adalah sebanyak 15 siswa atau 78.95 %, hasil ini sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 75%. Namun demikian, peneliti ingin menerapkan pembelajaran lanjutan, yaitu pembelajaran menggunakan media audio visual selanjutnya karena peneliti ingin mencapai hasil yang lebih maksimal lagi. Oleh karena itu, peneliti menerapkan

pembelajaran lanjutan ke siklus 3, yaitu dengan menambah lagi durasi waktu pembelajaran menggunakan media audio visual.

### Siklus 3

Pada pelaksanaan siklus 3 ini peneliti mengambil kesimpulan dari hasil refleksi siklus 2. Dari data hasil penelitian ini yaitu berupa hasil belajar siswa yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen berupa tes praktek passing bawah bola voli.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan tahun ajaran 2013 /2014 yaitu: ada peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli dengan penggunaan media audio visual pada siswa kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan tahun ajaran 2013 /2014. Dari data siswa yang mendapat nilai kategori “sangat baik” 2 siswa atau 10.5 %, kategori “baik” 2 siswa atau 10.5 %, kategori “sedang” 13 siswa atau 68.4 %, kategori “sangat kurang” 2 siswa atau 10.5 %.

Tabel 4  
Presentase (%) Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar *passing bawah* pada Siklus III

| No    | Kategori      | Jumlah siswa | Presen tase(%) | Akumulasi ketuntasan dalam persen(%) | Tuntas/ Tidak  |
|-------|---------------|--------------|----------------|--------------------------------------|----------------|
| 1     | Sangat Baik   | 2            | 10.5 %         | 89.47 %                              | 17 Tuntas      |
| 2     | Baik          | 2            | 10.5 %         |                                      |                |
| 3     | Sedang        | 13           | 68.4 %         |                                      |                |
| 4     | Kurang        | 0            | 0 %            | 10.53 %                              | 2 Tidak Tuntas |
| 5     | Sangat Kurang | 2            | 10.5 %         |                                      |                |
| Total |               | 19           | 100 %          | 100 %                                | 19 Siswa       |

Dari data Penelitian Tindakan Kelas siklus III, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk materi tes praktek passing bawah bola voli adalah sebesar 89.47 %, dengan penghitungan, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan Belajar} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{19} \times 100\% \\
 &= 89.47\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, secara umum dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas siklus III pada siswa kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan tahun ajaran 2013 /2014, untuk penguasaan materi secara klasikal, yaitu hasil belajar pasing bawah bola voli dengan menggunakan media audio visual, berhasil meningkatkan hasil belajar pasing bawah bola voli karena mampu mencapai 89.47 % , meningkat dari hasil belajar pasing bawah siklus II yaitu 78.95 % sedangkan kriteria ketuntasan secara klasikal adalah 75%. Dengan telah tercapainya hasil tersebut, maka penelitian ini dihentikan. Hal ini dikarenakan batas minimal penguasaan materi secara klasikal oleh siswa-siswa kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan tahun ajaran 2013 /2014, yaitu 75% telah tercapai.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Melihat dari hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dari 63.16 % dengan kriteria kelulusan ‘masih kurang’ menjadi 78.95 % dengan kriteria kelulusan “Sangat Baik”, dan menjadi 89.47 % dengan kriteria kelulusan “Sangat Baik”, untuk *passing bawah* bola voli melalui pembelajaran menggunakan media audio visual pada peserta didik kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan tahun ajaran 2013 /2014.

### Saran

Saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: karena terdapat peningkatan hasil belajar pasing bawah bola voli dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SDN 7 Singkawang Selatan tahun ajaran 2013 /2014, , maka disarankan kepada guru agar menggunakan media belajar audio visual dalam pembelajaran *passing bawah* bola voli.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anitah Sri, 2010, *Media Pembelajaran*. Surakarta : UNS Pres.
- Arsyad Azhar, 1996, *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Asyar H. Rayandra. 2011, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Beutelstahl Dieter, 2008, *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung : Pionir Jaya
- <http://www.eldesport.nl/volleyball.html>
- <http://dhaksinarga.freetzi.com/pasing.php>

[http://id.wikipedia.org/wiki/Bola\\_voli](http://id.wikipedia.org/wiki/Bola_voli)

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Jakarta : Politeknik Negeri Media Kreatif.

Kementrian Pendidikan Nasional, 2010, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta : PT Intan Pariwara.

Kristianto Agus, 2010, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani & Kepelatihan Olahraga. Universitas Sebelas Maret Press.

Kusumah Wijaya & Dwitagama Dedi : 2010, Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : PT Indeks Permata Puri Media

M Yunus, 1992, Olah Raga Pilihan Bola Voli. Jakarta : Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Nawawi Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univercity Press.

Roestiyah, 2008, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sumiyati dan Asra, 2008, *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.

Sukidin, Basrowi, Suranto, 2008, Manajemen Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Percetakan Insan Cendekia.

Soedarwo, Sunardi, Agus Margono, 1999, *Teori Dan Praktek Bola Voli Dasar*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.

....., 1999, *Teori Dan Praktek Bola Voli II*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press